

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi, Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak

Gadis Hikmah Sari^{1*}, Haposan Banjarnahor²

^{1,2} Universitas Putera Batam

* E-mail Korespondensi: gadishikmah77@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-01-2026

Revision: 15-01-2026

Published: 19-01-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.331

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak di Kota Batam. Variabel independen yang diteliti meliputi pengetahuan perpajakan, persepsi terhadap profesi konsultan pajak, dan motivasi karir, sedangkan variabel dependen adalah minat berkarir sebagai konsultan pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis inferensial. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa program studi akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan kriteria responden mahasiswa akuntansi semester lima ke atas. Populasi penelitian berjumlah 1.139 mahasiswa akuntansi dari lima perguruan tinggi di Kota Batam, dengan jumlah sampel sebanyak 296 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 27. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan perpajakan di Indonesia.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan; Persepsi Profesi; Motivasi Karir; Minat Mahasiswa Akuntansi

A B S T R A C T

This study aims to analyze the factors influencing accounting students' interest in pursuing a career as tax consultants in Batam City. The independent variables examined include tax knowledge, perceptions of the tax consulting profession, and career motivation, while the dependent variable is interest in a career as a tax consultant. This research employs a quantitative approach using descriptive and inferential methods. Primary data were collected through questionnaires and interviews distributed to accounting students. The sampling technique used was simple random sampling, with respondents consisting of accounting students in their fifth semester or above. The population of this study comprised 1,139 accounting

Acknowledgment

students from five universities in Batam City, with a total sample of 296 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression to examine the effect of the independent variables on students' career interest. Data processing was carried out using SPSS software to ensure the validity and reliability of the results. The findings are expected to provide empirical evidence regarding the influence of tax knowledge, professional perceptions, and career motivation on accounting students' interest in becoming tax consultants and to contribute to the development of taxation education in Indonesia.

Key word: *Tax Knowledge; Professional Perception; Career Motivation; Accounting Students' Interest*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang sifatnya memaksa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib yang dibayarkan oleh orang pribadi atau badan kepada negara, yang bersifat memaksa sesuai ketentuan hukum, tanpa imbalan langsung, dan dimanfaatkan untuk kepentingan negara demi kemakmuran rakyat. Hal ini menunjukkan bahwa pajak berperan penting dalam membiayai penyelenggaraan negara, pembangunan nasional, dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.

Reformasi sistem perpajakan di Indonesia dimulai pada tahun 1983 dengan diberlakukannya tiga undang-undang pokok, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang KUP, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (PPh), serta Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Ketiga undang-undang tersebut telah mengalami beberapa perubahan untuk menyesuaikan perkembangan sosial dan ekonomi. Kebijakan perpajakan dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pendapatan negara yang digunakan dalam pembangunan dan pelayanan kepentingan umum, sekaligus mengurangi kesenjangan sosial (Rahmawati et al., 2022).

Konsultan pajak adalah penyedia jasa yang membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang perpajakan. Hanya konsultan pajak yang memiliki izin resmi dan

terdaftar sebagai anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) yang berhak memberikan layanan tersebut kepada klien. IKPI sendiri merupakan organisasi profesi yang menaungi konsultan pajak di Indonesia dan dibentuk sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Ananda et al., 2025). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi konsultan pajak adalah pengetahuan perpajakan, persepsi wajib pajak, dan motivasi karir.

Tabel 1. Data konsultan pajak aktif di Kota Batam 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Konsultan Pajak	Penambahan
1	2020	92	17
2	2021	102	10
3	2022	128	26
4	2023	142	14
5	2024	156	14

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah konsultan pajak di Kota Batam tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, jumlah konsultan pajak mengalami kenaikan sebanyak 17 orang sehingga totalnya menjadi 92 orang. Tahun berikutnya, yakni 2021 terjadi peningkatan kembali meskipun relative kecil, yaitu hanya bertambah 10 orang sehingga total menjadi 102 orang. Selanjutnya pada tahun 2022. Jumlah konsultan pajak meningkat lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya dari 102 menjadi 128 orang. Namun, pada tahun 2023 dan 2024 kenaikan kembali melambat, dengan penambahan masing-masing 14 orang. Berdasarkan hasil olahan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah konsultan pajak di Kota Batam masih tergolong sedikit.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa minat untuk berprofesi sebagai konsultan pajak masih rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya ketertarikan lulusan akuntansi untuk menekuni bidang perpajakan, terutama konsultan pajak. Rendahnya minat tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti kurangnya pemahaman tentang persepsi terhadap profesi tersebut. Padahal, lulusan akuntansi sebenarnya memiliki peluang besar untuk berkarir di bidang perpajakan asalkan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Persepsi terhadap karir menjadi salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan minat individu untuk berprofesi di bidang perpajakan, khususnya sebagai konsultan pajak.

Tabel 2. Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi Kota Batam Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	23 Agustus 2000	Aktif	495
2	Universitas Batam	4 Mei 2000	Aktif	74
3	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	275
4	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	160
5	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	135
Total Mahasiswa Akuntansi Kota Batam				1.139

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan data dalam tabel yang bersumber dari pddikti, dapat diketahui bahwa pada semester genap tahun 2023 terdapat 495 mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Internasional Batam 74 mahasiswa di Universitas Batam, 275 mahasiswa di Universitas Riau Kepulauan, 160 mahasiswa di Universitas IBSI, serta 135 mahasiswa di Universitas Universal. Dengan demikian, total jumlah mahasiswa aktif program studi akuntansi di Kota Batam pada semester genap 2023 mencapai 1.139 mahasiswa dari kelima universitas tersebut.

Dengan jumlah mahasiswa akuntansi yang cukup besar di Kota Batam, seharusnya peluang untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dimanfaatkan secara optimal. Namun, berdasarkan hasil penelitian, hanya sebagian kecil mahasiswa akuntansi yang menunjukkan minat dan memanfaatkan kesempatan tersebut. Data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa hanya sedikit lulusan yang bekerja di bidang perpajakan, khususnya sebagai konsultan pajak. Selain itu, jumlah konsultan pajak di Kota Batam tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Motivasi utama mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah guna meningkatkan peluang mereka dalam memperoleh pekerjaan. Kemudahan akses terhadap pendidikan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia, turut memengaruhi dinamika pasar tenaga kerja. Adanya perubahan dalam permintaan tenaga kerja berdasarkan keahlian tertentu di dunia kerja juga mendorong terjadinya penyesuaian dan inovasi dalam penyediaan kesempatan pendidikan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji pengaruh variabel persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Proses penelitian dilakukan dengan menyusun kuesioner yang kemudian disebarakan melalui Google Form guna mengumpulkan data (Dwita Ratnaningsih, 2022). Peneliti menentukan populasi berdasarkan judul penelitian, yaitu mahasiswa akuntansi di Kota Batam yang terdaftar pada situs resmi DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) pada tahun akademik 2023/2024. Jumlah total mahasiswa akuntansi yang tercatat sebanyak 1.139 orang, dengan data diperoleh melalui laporan dari masing-masing universitas. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu Sampel acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini bersifat bahwa tiap elemen dalam populasi mempunyai peluang yang proporsional untuk dijadikan sampel. Rumus yang digunakan untuk memperhitungkan pengambilan sampel adalah rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 296 responden. Karena penelitian ini menggunakan data kuantitatif, maka pengolahan datanya dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 27 dengan analisis menggunakan Regresi Linear Berganda.

Hipotesis

- H1: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Konsultan Pajak
- H2: Persepsi Profesi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Konsultan Pajak
- H3: Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Konsultan Pajak
- H4: Pengetahuan perpajakan, Persepsi profesi, Motivasi karir secara simultan mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan (X1)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X1.P1	0,686		
X1.P2	0,638	0,114	Valid
X1.P3	0,648		

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X1.P4	0,578		
X1.P5	0,641		

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Persepsi Profesi (X2)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X2.P1	0,706		
X2.P2	0,599		
X2.P3	0,608	0,114	Valid
X2.P4	0,641		
X2.P5	0,725		

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi Karir (X3)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X3.P1	0,692		
X3.P2	0,626		
X3.P3	0,630	0,114	Valid
X3.P4	0,603		
X3.P5	0,717		

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X.P1	0,718		
X.P2	0,682		
X.P3	0,563	0,114	Valid
X.P4	0,484		
X.P5	0,661		

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Uji Realibilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Variabel X1, X2, X3, dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	0,634	5	Reliable
Persepsi Profesi	0,666	5	Reliable
Motivasi Karir	0,664	5	Reliable
Minat Mahasiswa	0,607	5	Reliable

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			296
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,86404576
Most Extreme Differences	Absolute		0,044
	Positive		0,044
	Negative		-0,043
Test Statistic			0,044
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,184
		Upper Bound	0,205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 8, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antarvariabel independen. Suatu model regresi dikatakan layak apabila memenuhi beberapa persyaratan, salah satunya adalah tidak mengalami multikolinearitas. Variabel independen dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan	0,838	1,194
Perpajakan		
Persepsi Profesi	0,896	1,117

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi Karir	0,873	1,145

a. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 9, dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,838 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 1,194 yang lebih kecil dari 10,00. Selanjutnya, variabel persepsi profesi (X2) memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,896 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,117 < 10,00. Sementara itu, variabel motivasi karir (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,873 > 0,10 serta nilai VIF sebesar 1,145 < 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dengan baik, khususnya terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Heterokedastisitas – Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
(Constant)	7,662	1,542		4,967	<,001
1 Pengaruh Perpajakan	-2,257	1,446	-0,118	-1,562	0,120
Persepsi Profesi	-0,399	0,528	-0,054	-0,757	0,450
Motivasi Karir	-2,299	1,387	-0,113	-1,658	0,098

a. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Nilai signifikansi untuk pengetahuan perpajakan (0,120), Persepsi Profesi (0,450), dan Motivasi Karir (0,098). Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah serta besarnya pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,086	1,328		5,337	0,001
1 Pengaruh Perpajakan	0,248	0,050	0,266	4,965	0,001
Persepsi Profesi	0,217	0,046	0,241	4,659	0,001
Motivasi Karir	0,224	0,047	0,248	4,729	0,001

a. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Nilai pada Tabel 11 dimasukan ke rumu regresi liner berganda untuk membentuk persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 7,086 + 0,248X_1 + 0,217X_2 + 0,224X_3 + 1,328$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. konstanta didapatkan nilai yang positif sebesar 7,086, nilai tersebut dapat diartikan bahwa jika pengaruh perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi karir sama diasumsikan bernilai 0 maka minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi konsultan pajak diperoleh nilai 7,086.
2. Koefisien regresi pada variabel pengetahuan perpajakan (X1) bernilai positif sebesar 0,248, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan perpajakan sebesar satu satuan akan diikuti oleh peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 0,248.
3. Koefisien regresi variabel persepsi profesi (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,217, yang berarti bahwa kenaikan persepsi profesi sebesar satu satuan akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 0,217.

4. Koefisien regresi pada variabel motivasi karir (X3) menunjukkan nilai positif sebesar 0,224, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan motivasi karir sebesar satu satuan akan berdampak pada peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 0,224.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen. Adapun hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,546 ^a	0,299	0,291	1,8736

a. *Predictors:* (Constant), Motivasi Karir, Persepsi Profesi, Pengetahuan Perpajakan

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ketiga variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,291 menunjukkan bahwa motivasi kariri, persepsi profesi dan pegetahuan perpajakan secara simultan mampu menjelaskan keputusan minat mahasiswa sebesar 29,1%, sedangkan sisanya sebesar 70,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi karir berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai t tabel diperoleh menggunakan rumus $n - k - 1$, yaitu $296 - 3 - 1 = 292$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,968. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,086	1,328		5,337	0,001
Pengaruh					
1 Perpajakan	0,248	0,050	0,266	4,965	0,001
Persepsi Profesi	0,217	0,046	0,241	4,659	0,001
Motivasi Karir	0,224	0,047	0,248	4,729	0,001

a. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Pada SPSS 27 (2025)

Berdasarkan data yang diperlihatkan pada tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,965 > t$ tabel 1,968 dengan tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan adanya pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak dinyatakan diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).
2. Variabel persepsi profesi memperoleh nilai t hitung sebesar $4,659 > t$ tabel 1,968 serta nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan adanya pengaruh persepsi profesi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi profesi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).
3. Variabel motivasi karir memiliki nilai t hitung sebesar $4,729 > t$ tabel 1,968 dengan tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan adanya pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak dinyatakan diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi karir (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi karir secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai F tabel diperoleh dari $df1 = k - 1 = 3$ dan $df2 = n - k - 1$, yaitu $296 - 3 - 1 = 292$, sehingga diperoleh

nilai F tabel sebesar 2,64. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Simultan atau Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436,483	3	145,494	41,447	0,001 ^b
	Residual	1025,027	292	3,510		
	Total	1462,510	295			

a. *Dependent Variable:* Minat Mahasiswa

b. *Predictors:* (Constant), Motivasi Karir, Persepsi Profesi, Pengetahuan Perpajakan

Sumber: Hasil Olah Data Pasa SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 27, diperoleh nilai F hitung sebesar $41,447 > F$ tabel sebesar 2,65 dengan tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima, yang berarti bahwa pengetahuan perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi karir secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung pada variabel pengetahuan perpajakan yaitu 4,965 serta nilai signifikasinya sebesar 0,01. Jika dibandingkan dengan t tabelnya yakni 1,968 maka nilai t hitung $4,965 > 1,968$ dan nilai signifikannya $0,01 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi (H1 diterima).

Artinya, ketika seseorang memiliki keinginan untuk belajar, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, terkait tata cara dan ketentuan perpajakan, maka pengetahuan perpajakannya akan semakin meningkat. Seiring dengan jenjang pendidikan yang ditempuh mahasiswa, pemahaman dan wawasan yang diperoleh juga akan semakin bertambah. Pengetahuan yang dimaksud mencakup pemahaman mengenai sistem perpajakan serta metode perhitungan pajak. Oleh karena itu, pengetahuan tersebut dapat membantu mahasiswa memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai tugas dan aktivitas yang akan dijalani apabila bekerja di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amalia Ramadhani & Syam Kusufi, (2024) dan Naradiasari & Wahyudi, (2022) dimana dalam penelitiannya menyebutkan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi konsultan pajak. Maka kesimpulannya yakni adanya pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi konsultan pajak di Kota Batam.

Pengaruh Persepsi Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung pada variabel persepsi profesi yaitu 4,659 serta nilai signifikasinya sebesar 0,01. Jika dibandingkan dengan t tabelnya yakni 1,968 maka nilai t hitung $4,659 > 1,968$ dan nilai signifikannya $0,01 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa persepsi profesi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi (H2 diterima).

Artinya Semakin baik pandangan mahasiswa terhadap suatu profesi, maka kecenderungan minat mereka untuk memilih dan menjalani profesi tersebut juga akan semakin meningkat. Hal ini tercermin dari hasil pengujian statistik yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terkait prospek karier, tingkat prestise, dan kesempatan pengembangan diri dalam suatu profesi berperan penting sebagai faktor pendorong dalam menentukan minat berkarier di bidang akuntansi.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agas (2023) menunjukkan bahwa persepsi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,729 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,968, serta nilai signifikansi sebesar 0,01 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti semakin tinggi motivasi karir mahasiswa, maka semakin besar pula minat mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Nydia Amari et al. (2025) dan Suyanto serta Julfiana (2023) mengkaji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai konsultan pajak. Temuan penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi dan pengetahuan perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 41,447 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai F tabel sebesar 2,64 dan memiliki nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi karir secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.

Ketiga variabel tersebut berperan secara saling melengkapi dalam membentuk minat mahasiswa terhadap pilihan karir di bidang akuntansi, khususnya pada profesi perpajakan. Pengetahuan perpajakan berfungsi sebagai dasar pemahaman teknis yang mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, persepsi profesi membangun pandangan yang positif terhadap citra dan peluang kerja, sedangkan motivasi karir menjadi pendorong internal dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi tidak dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil keterkaitan antara tingkat pemahaman perpajakan, persepsi terhadap profesi, serta dorongan internal dalam perencanaan karir. Dengan demikian, penguatan ketiga faktor tersebut secara bersamaan dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karirnya.

SIMPULAN

Berdasarkan Analisa data yang telah dilakukan dan memperoleh hasil yang telah diuraikanebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terkait peraturan, prosedur, serta penerapan perpajakan yang semakin baik akan meningkatkan ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk memilih bidang perpajakan sebagai pilihan karir. Persepsi profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

mahasiswa akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pandangan mahasiswa terhadap profesi akuntansi, khususnya di bidang perpajakan, baik dari segi citra profesi, peluang kerja, maupun prospek pengembangan karir, berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karir di masa depan. Motivasi karir terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal mahasiswa, seperti keinginan untuk meraih kesuksesan, memperoleh penghasilan yang memadai, serta mencapai tujuan karir tertentu, mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih profesi yang sesuai dengan perencanaan karirnya. Secara simultan, pengetahuan perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini menegaskan bahwa minat mahasiswa tidak terbentuk secara parsial, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara pemahaman perpajakan, persepsi positif terhadap profesi, serta motivasi karir yang saling berkaitan

DAFTAR PUSTAKA

- Agista Dwi Praticha Nur Anjelia, & Aisyaturrahmi Aisyaturrahmi. (2024). Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 17(2), 135–152. <https://doi.org/10.24123/Jati.V17i2.6612>
- Amalia Ramadhani, R., & Syam Kusufi, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Utm) (Vol. 13, Issue 2). www.cnbciindonesia.com
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Ananda, S., Fillhayati Rambe, R., & Bahri Arifin, S. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Dan Motivasi Wajib Pajak Terhadap Minat Menggunakan Jasa Konsultan Pajak (Studi Kasus

Pada Kantor Wilayah DJP SUMUT 1).
<https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi436>

- Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan.
- Dwita Ratnaningsih, N. M. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo Commodus- Labuan Bajo). www.ortax.org
- Irawati Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Kusuma Wardani, D., & Novianti, R. (2022). PENGARUH PERSEPSI DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH KARIR KONSULTAN PAJAK.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nydia Amari, S., Purwantoro, Ratnawati, J., & Setyowati, L. (2025). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Menjadi Konsultan Pajak. *SEIKO : Journal Of Management & Business*, 8(2), 486–500.
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utamingtyas Hesti, T. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi Dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi Pada Perguruan Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>
- SETIANI, L., & AMIN, M. (2024). PENGARUH CAPITAL ADEQUECY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, OPERATING EXPENSE TO OPERATING INCOME TERHADAP PERUBAHAN LABA. *MULTIPLIER: JURNAL MAGISTER MANAJEMEN Учредители: Universitas Pancasakti*, 5(1), 41-55. <https://doi.org/10.24905/mlt.v5i1.5>
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Chika, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *JURNAL PUNDI*, 5(2). <https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.364>

Suyanto, S., & Julfiana, U. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pemahaman Tringa Sebagai Variabel Moderasi.

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.